

Penanaman Karakter Anak Saleh melalui Edukasi Finansial Islami di TPQ Yambuur Rohmah

Dr. Hasyim Asy'ari, M.Pd.I, M. Ag.,
Dr. Mohammad Maulana Nur Kholis, Lc., M.A, Ricky Andika
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto
Maulanaazhari84@gmail.com

Received: 11-05-2024

Revised: 2-07-2024

Accepted: 07-07-2025

Info Artikel

Abstract



Community service activities were carried out in Balongkenongo Hamlet, Tanjung Kenongo Village, focusing on the Qur'anic educational institution TPQ Yambuur Rohmah. The selection of the location was based on field observations which revealed social problems in the form of low awareness among children regarding the importance of financial management and saving habits from an early age. Most children tended to spend their pocket money on consumptive needs, such as purchasing online game vouchers, rather than saving it. This community service program aimed to instill a frugal lifestyle, increase children's understanding of the importance of saving from an early age, and build independent character in financial management. The implementation methods included observation, problem identification, work program planning, and the execution of educational and participatory activities. The main program implemented was a socialization program on the importance of saving from an early age, while the group programs included Qur'an learning assistance, community service activities, and communal iftar gatherings. The results of the program showed an increase in children's understanding and awareness regarding the importance of setting aside pocket money for future needs.

Keywords: Program community service, saving from an early age, financial literacy, TPQ, children.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, menabung sejak dini, literasi finansial, TPQ, anak-anak.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dusun Balongkenongo, Desa Tanjung Kenongo dengan fokus pengabdian pada lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ Yambuur Rohmah. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi lapangan yang menunjukkan adanya permasalahan sosial berupa rendahnya kesadaran anak-anak terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung sejak usia dini. Sebagian besar anak lebih memilih menggunakan uang saku untuk kebutuhan konsumtif, seperti membeli voucher permainan daring, dibandingkan menyisihkan uang untuk tabungan. Program pengabdian ini bertujuan untuk menanamkan sikap hidup hemat, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini, serta membentuk karakter mandiri dalam pengelolaan keuangan anak-anak. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui observasi, identifikasi masalah, perencanaan program kerja, serta pelaksanaan kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Program utama yang dilaksanakan adalah sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini, sedangkan program kelompok meliputi pendampingan belajar mengaji, kerja bakti, dan buka bersama. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menyisihkan uang saku untuk kebutuhan masa depan

PENDAHULUAN

Setelah melakukan observasi dengan mengusung tema yang telah ditetapkan memilih Desa Tanjung Kenongo sebagai tempat Pengabdian. Batas wilayah Desa Tanjung Kenongo adalah sebelah utara adalah kuripansari, sebelah selatan adalah bendunganjati, sebelah barat adalah warugunung dan sebelah timur adalah sumberkembar. Di Desa Tanjung Kenongo ini jumlah penduduknya adalah 2309 jiwa. Desa Tanjung Kenongo memiliki 6 dusun yaitu Glingsem, Balongkenongo, Tanjungsari, Sumberjejer, Tanjunganom, Sumberglagah. Dan kelompok satu memilih lokasi Pengabdian ini tepatnya di Dusun Balongkenongo Desa Tanjung Kenongo. Dengan jumlah penduduk yang ada di Dusun Balongkenongo adalah 428 jiwa.

Dalam menjalankan program kerja utama atau individu penulis memilih TPQ yang ada di dusun Balongkenongo desa Tanjung Kenongo. TPQ tersebut bernama "Yambuor Rohmah". TPQ Yambuor Rohmah ini berdiri pada tahun 2013 dan pendirinya adalah Ustadz Mujib. Metode yang digunakan dalam pengajarannya adalah metode Adikr. Adapun visi dari TPQ Yambuor Rohmah adalah mencetak generasi Qur'ani, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah. Dengan misi TPQ Yambuor Rohmah ada beberapa yaitu mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, membiasakan anak untuk beribadah dan berbuat baik, membentuk santri menjadi muslim yang berakhlakul karimah, membentuk santri yang senang pada Al Qur'an dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari TPQ Yambuor Rohmah adalah Taman Pendidikan Al Qur'an Yambuor Rohmah berdiri sebagai wadah dan sarana dalam mendidik santri agar bisa membaca, memahami, dan mengamalkan Al Qur'an sehingga santri menjadi anak yang sholeh-sholihah yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa serta agama. Jumlah santri yang ada di TPQ itu adalah sebanyak 66 santri dengan santri laki-laki 33 dan santri perempuan 28, dan kepala TPQ tersebut adalah Ustadzah Lilik Musrifah dengan jumlah pengajar sebanyak 5, untuk ustadz terdapat 2 orang dan ustadzahnya adalah 3 orang. Dengan jumlah santri yang banyak dan sesuai dengan target penulias maka penulis memilih TPQ tersebut sebagai tempat untuk menjalankan program kerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis melakukan identifikasi masalah untuk penyusunan Kuliah Kerja Nyata (Pengabdian). Secara umum permasalahan didominasi Al-Taraqqi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Progresif, Vol. 1 No. 1 (2025)

oleh permasalahan sosial terutama kurangnya kesadaran bagi anak-anak akan pentingnya finansial dikemudian hari. Hal ini didasarkan oleh tingkat anak yang lebih mementingkan membeli voucher untuk bermain game. Kesadaran akan pentingnya menyalahgunakan uang saku anak masih kurang.

Dengan permasalahan yang ada dan di dapat saat melakukan observasi akan menjadi acuan penulis dalam pembuatan program kerja. Pemilihan program kerja lebih penulis tekankan kebutuhan yang sedang dibutuhkan oleh anak-anak dalam hal menyalahgunakan uang sakunya dan pemilihan program kerja juga ditekankan pada kemudahan penyampaian sehingga program kerja yang dibuat oleh penulis dapat diterima, dimengerti, dipraktikkan, dan bermanfaat bagi anak-anak atau masyarakat sama nanti dan dikemudian hari.

Rancangan layanan kepada mitra komunitas dilakukan setelah melakukan observasi sehingga ditemukan permasalahan untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tempat Pengabdian dilakukan. Program Pengabdian yang telah didapatkan dari observasi di Dusun Balongkenongo ini dirumuskan oleh masing-masing individu.

Rancangan program kerja ini tersusun menjadi 2 bagian yaitu program kerja utama/individu dan program kerja kelompok. Yang menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program ini yaitu:

1. Kebutuhan, manfaat bagi masyarakat, kelayakan program, serta dukungan masyarakat
2. Berdasarkan pada kemampuan mahasiswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kemungkinan yang berkesinambungan

Adapun langkah yang dilakukan saat selesai menetapkan bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja adalah membuat langkah-langkah penyusunan program, yang mana sebagai berikut:

1. Pengumpulan data atau observasi lokasi sasaran
2. Kebutuhan, kemampuan dan ketrampilan masyarakat

3. Menentukan sifat dan jenis kegiatan
4. Menetapkan alokasi waktu
5. Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat

Dari hasil data ini kemudian dituangkan dalam bentuk program kerja. Pemilihan program kerja didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah kriteria tersebut terpenuhi maka rancangan program akan dipadukan dengan keadaan masyarakat karena ada kemungkinan program tersebut tidak begitu dibutuhkan oleh masyarakat.

Perumusan program kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi lapangan sesudah dilakukan observasi. Dari hasil identifikasi dan penentuan program maka penulis menentukan program utama/individu sedangkan program untuk kelompok penulis menentukan dari hasil observasi dan sesuai dengan kesepakatan kelompok, adapun program dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Program utama/individu
 - a. Sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini
2. Program umum/ kelompok
 - a. Pendampingan belajar mengaji
 - b. Kerja bakti
 - c. Buka bersama

Sesuai dengan tema besar yang telah ditetapkan oleh kelompok satu, maka dalam penyusunan program kerjanya harus ada kesinambungan antara tema besar dengan program kerja yang akan dilakukan kepada masyarakat. Akan tetapi meskipun program kerja ditentukan harus juga yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga dalam penentuan program kerja ini ada dua faktor atau dua kesinambungan antara kesesuaian dengan tema besar dan yang keilmuan yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri.

Tujuan dari program kerja ini adalah mampu membawa dampak yang baik dikemudian hari. Dan tujuan dari program kerja utama/ individu adalah menenamkan hidup hemat, menambah keilmuan mereka akan pentingnya *save money* untuk kebutuhan masa depan yang tidak terduga atau mampu memikirkan masa depannya

sejak dini. Sehingga dengan program kerja utama yang telah ditetapkan penulis dapat memberikan sedikit sumbangsi bagi setiap anak untuk selalu belajar hemat dan memikirkan masa depannya sendiri. Dengan begitu setiap anak akan belajar mengendalkan dirinya dalam hal keuangan sejak dini dan kedepannya akan mandiri dalam hal keuangannya sendiri dan dapat mengontrol keuangannya.

Adapun jadwal Pengabdian yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Waktu pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan Pengabdian	13 April 2022	Zoom Meeting
3.	Observasi Pengabdian	15-21 April 2022	Desa Tanjung Kenongo
4.	Pelaksanaan I	22-28 April 2022	Dusun Balongkenongo, Desa Tanjung Kenongo
5.	Pelaksanaan II	29 April–5 Mei 2022	Dusun Balongkenongo, Desa Tanjung Kenongo

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metodologi *service learning* (SL). Metode SL adalah pendekatan Pendidikan yang melibatkan akademisi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai bagian dari pembelajaran (Rusli, T. S, Boari, Y, & Amelia, D. A, 2024).

HASIL DAN DISKUSI

Bentuk Program Service Learning Kepada Mitra Komunitas

Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu.. Menabung harus dibiasakan sejak dini. Menabung merupakan kegiatan yang sangat positif. Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Menabung merupakan hal yang penting terutama bagi anak-anak, maka kita sebagai orang dewasa wajib mengajarkan menabung sejak dini kepada anak-anak, agar kelak generasi bangsa kita bias terbiasa dengan menabung.¹

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan.

Coorporate Affair Citi Indonesia mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah untuk mengajarkan anak mengelola uangnya. *Pertama*; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang. *Kedua*; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. *Ketiga*; motivasi anak untuk membuat tabungan. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Anak dimotivasi oleh orangtua dengan diberikan hadiah dengan jumlah tabungan terbanyak.

Psikolog International Brain Gym Instructor mengatakan mengajarkan anak mengelola uang dilakukan bertahap dengan pola yang berbeda mengikuti usia. Untuk anak di bawah 5 tahun tidak bijaksana jika orangtua memberikan uang. Cara pengenalan uang yang dapat dilakukan orangtua adalah dengan menemaninya membayar makanan

¹ Jamalul Lail & Ari Maulana, "Program Sentono Menabung", *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2015), 54-57.

atau belanja di kasir. Untuk anak-anak yang sudah memasuki SD, orangtua dapat memberikan uang saku dan mengenalkannya pada jajan dan menabung. Selain itu, orangtua juga dapat mengajarkan manfaat menabung dengan menanyakan barang apa yang diinginkan anak, membantu memberitahu cara menabung agar anak dapat memiliki barang tersebut dengan memilih bentuk celengan dengan hewan atau tokoh kesukaannya. Anak harus diberikan teladan atau contoh dalam menabung, misal dengan mengajak anak ke bank atau memasukkan uang ke dalam celengan dan jadikan menabung sebagai sesuatu yang menyenangkan. Namun tidak berarti bahwa semua uang anak harus ditabung, tetapi biarkan sebagian uangnya digunakan untuk kesenangannya sehingga anak tidak merasa terbebani. ²

Tujuan Menabung Membiasakan diri hidup hemat. Hidup hemat berarti tidak boros. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari. Selain itu, mengajarkan menabung sejak usia dini memiliki manfaat yaitu anak terbiasa belajar mengelola uang pribadi, memiliki perencanaan keuangan, menghargai uang, belajar disiplin, dan membuat kebanggaan.

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada santri TPQ Yambuurr Rohmah agar senantiasa menyisihkan uang sakunya untuk ditabung dan manfaat dari menabung untuk masa depannya, memotivasi santri untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran siswa untuk menyisihkan sebagian kecil dari sakunya untuk ditabung. Dan tidak hanya memberikan pemahaman akan menabung tetapi sebelum dilaksanakannya penyampaian materi pentingnya menabung ini, santri diberikan game dan diajak menyanyi bersama untuk mencairkan suasana. Dan setelah dilakukan penjelasan oleh penulis yang sekaligus penanggungjawab sebelum pulang masing-masing santri diberi hadiah celengan karena sudah mau berpartisipasi dan antusiasme mereka akan menabung ini.

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Dusun Balongkenongo Desa Tanjung Kenongo. Waktu pelaksanaan dilakukan saat selsainya proses belajar mengajar di TPQ Yambuurr

² Ori Fiska Soviah, et.at, "Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tanggerang Selatan Banten", *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, [Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat) (Diakses Pada 31 Mei 2021).

Rohmah, yang berlangsung sekitar 1 jam, penyampaian disampaikan langsung oleh penulis. Dan santri yang mengikuti kegiatan ini sekitar 50 santri sehingga menambah ceria suasana meskipun penyampaian materi tapi oleh penulis penyampaian dibuat santai tapi materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh snatri.

Hasil Program Service Learning Kepada Mitra Komunitas

Program yang telah ditentukan dan direncanakan saat observasi telah dilaksanakan dengan hasil yang baik, baik itu program kerja uatama.individu maupun program kerja kelompok. Dengan harapan dari program utama/individu tersebut anak-anak mampu mengelola keuangannya sendiri dan mampu memikirkan masa depannya lebih baik dengan kemampuan *save money* sejak usia dini dengan begitu dapat menimbulkan kemandirian dalam mengelola uanga sakunya sejak dini. Dan diharapkan kedepannya dapat terus mengaplikasikan pengetahuan tentang menabung sejak dini di kehidupan sehari-harinya. Namun tidak hanya mengaplikasikan tapi nantinya diharapkan dapat mebagi ilmunya juga tentang pentingnya menabung pada yang lebih mudah lagi. Adapun hasil dari program-program tersebut sebagai berikut:

1. Program Utama/individu

Bentuk Kegiatan : Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini

Penanggungjawab : Khitnah Ummul Qori'ah

Tujuan :Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menabuang sejak usia dini dan melatih mengelola uang saku sejak dini.

Sasaran : Santri dan santriwati TPQ Yambuur Rohmah Dusun Balongkenongo Desa Tanjung Kenongo

Waktu Pelaksanaan : 26 April 2022

Tempat Pelaksanaan : Balai Dusun Balongkenongo Desa Tanjung Kenongo

Dekripsi Kegiatan : Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menabung sejak usia dini dan meberi fasilitas celengan bagi santri yang

mengikuti kegiatan tersebut untuk dibuat praktek menabung setelah kegiatan dilakukan.

Hambatan : Tempat kurang nyaman, sulit mengatur anak-anak yang banyak tingkahnya

Solusi : Membersihkan tempat kegiatan dan mengalihkan fokus anak-anak agar lebih fokus

Pelaksanaan : Semua anggota

Hasil : Anak-anak mampu memahami apa yang disampaikan penulis, mempraktikkan kegiatan menabung dengan baik dan meskipun begitu kegiatannya santai namun serius saat penulis menyampaikan materinya.

2. Program Kelompok

a. Kegiatan Pertama

Bentuk Kegiatan : Pendampingan Belajar Mengaji

Penanggungjawab : Muhammmad Fatkhur Roziq

Tujuan : Menumbuhkan semangat belajar mengaji.

Sasaran : Santri dan Santri wati TPQ Yambuur Rohma

Waktu Pelaksanaan : 23 April 2022

Tempat Pelaksanaan : TPQ Yambuur Rohmah

Dekripsi Kegiatan : Mengikuti dan mendampingi kegiatan belajar mengajar serta ikut berpartisipasi dari awal hingga akhir dalam proses belajar mengajar mengaji.

Hambatan : Sulitnya memahami karakter santri dengan berbagai tingkah santri yang tetap bertingkah meskipun sedang mengaji dan teman disebelahnya yang bertingkah sehingga focus santri yang mengaji terpecah.

Solusi :Ustadzah harus selalu mendampingi kegiatan tersebut sehingga mampu mengontrol semua tingkah santri sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut tetap kondusif.

Pelaksanaan : Semua anggota

Hasil :Santri sangat antusias dengan keberadaan mahasiswa Pengabdian sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih seru namun tetap banyak ilmu yang didapat.

b. Kegiatan Kedua

Bentuk Kegiatan : Buka Bersama

Penanggungjawab : Dzulfikar Wahyu Prasetyo

Tujuan :Mempererat tali silaturahmi dengan warga dan memperkenalkan diri sebagai mahasiswa Pengabdian di Desa Tanjung Kenongo

Sasaran : Masyarakat di Desa Tanjung Kenongo

Waktu Pelaksanaan : 2 Mei 2022

Tempat Pelaksanaan : Masjid Desa Tanjung Kenongo

Dekripsi Kegiatan : Menyiapkan makanan untuk buka bersama, serta mengikuti kultum sebelum adzan magrib dilanjut dengan buka bersama setelah sholat maghrib.

Hambatan :Kurangnya SDM sehingga ada yang harus antri lebih lama untuk mengambil makanan.

Solusi :Persiapan pemberian takjil dilakuakn sebelum adzan dan dibantu dengan jemaah masjid agar mempersingkat waktu

Pelaksanaan : Semua anggota

Hasil :Mampu mengenal warga Desa Tanjung Kenongo dan menciptakan kebersamaan yang harmonis dengan warga serta

dibarengi dengan diskusi singkat mengenai etika bermasyarakat.

Kegiatan Ketiga

- Bentuk Kegiatan : Kerja Bakti
- Penanggungjawab : Iqbal Maulana Mubarrok
- Tujuan : Membangun kesadaran masyarakat di Dusun Balongkenongo untuk peduli dengan kebersihan masjid karena masjid merupakan tempat ibadah yang harus selalu bersih saat digunakan masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya.
- Sasaran : Masyarakat di Dusun Balong Kenongo
- Waktu Pelaksanaan : 1 Mei 2022
- Tempat Pelaksanaan : Masjid Dusun Balongkenongo Desa Tanjung Kenongo
- Dekripsi Kegiatan : Membersihkan tempat utama sholat, tempat wudhu, kamar mandi, dan juga semua bagian masjid.
- Hambatan : Tidak semua warga berpartisipasi untuk membersihkan masjid karena bekerja.
- Solusi : Memilih kegiatan bersih-bersih masjid pada hari libur sehingga akan banyak warga yang ikut berpartisipasi.
- Pelaksanaan : Semua anggota
- Hasil : Masjid menjadi bersih dan nyaman digunakan sholat.

Secara kualitatif pelaksanaan Pengabdian di Dusun Balongkenongo Desa Tanjung Kenongo, Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan target atau harapan dan sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Hal ini terbukti dengan tercapainya atau terselesaikan semua program yang telah ditetapkan ditambah dengan kegiatan-kegiatan diluar program kerja utama. Program kerja Pengabdian Dusun Balongkenongo Desa Tanjung Kenongo yang telah terselesaikan dan tercapai antara lain: program uatam atau individu setiap mahasiswa dan untuk

penulis terselesaikannya program sosialisasi menabung sejak usia dini. Sedangkan program kelompok juga sudah tercapai semua yaitu kerja bakti, pendampingan belajar mengaji dan buka bersama warga.

Pelaksanaan program kerja Pengabdian di Dusun Balongkenongo berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan saat observasi. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik terhadap program kerja yang dilakuakn dan masyarakat juga kooperatif jika mahasiswa Pengabdian akan melakukan program kerjanya yang pastinya banyak melibatkan masyarakat itu sendiri. Namun suatu program pasti terdapat hambatan akan tetapi hambatan itu bias di selesaikan atau diatasi dengan baik sehingga program kerja tetap berjalan dengan baik dan tetap semangat dengan koorperatifnya masyarakat yang membantu menyelesaikan program yang melibatkan masyarakat itu sendiri. Diakhir puncak kegiatan Pengabdian kami memberikan kenang-kenangan yang berupa penunjuk RT dan RW di Dusun Balongkenongo, juga banner dengan keterangan TPQ Yambuor Rohmah. Dan ucapan terimah kasih kepada Kepala Desa Tanjung Kenongo serta Kepala Dusun Balongkenongo.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana diatas, dapat penulis ambil kesimpilannya sebagai berikut:

1. Penulis dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan di masyarakat dan menentukan solusi yang baik untuk masyarakat kedepannya.
2. Penulis dapat belajar, berbaur dengan masyarakat dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki terhadap masyarakat.
3. Penulis memahami realitas yang terjadi langsung di masyarakat dan pengetahuan baru akan ilmu bermasyarakat secara langsung.
4. Program yang telah ditentukan oleh penulis dan kelompok secara gari besar sudah terlaksana semu akan tetapi ada kendala seperti menyesuaikan dengan waktu dan kondisi masyarakat.
5. Dampak positif dari kegiatan yang telah direalisasikan penulis adalah adanya peningkatan pemahaman akan pentingnya menabung sejak usia dini untuk

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2022. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (Pengabdian)*. Mojokerto: LPPM IKHAC.

Jamalul Lail & Ari Maulana, "Program Sentono Menabung", *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2015), 54-57.

Ori Fiska Soviah, et.at, "Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten", *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, [Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat) (Diakses Pada 31 Mei 2022).